

Laporan Penelitian

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTK DAN PENJASKES KELAS IV
SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KURIKULUM 1994 :
STUDI KASUS TENTANG KESETARAN JENDER PADA DUA
SD A DAN SD B DI YOGYAKARTA**

**Oleh :
Enny Zubaidah dkk.**

**LEMBAGA STUDI DAN PENGEMBANGAN
PEREMPUAN DAN ANAK
(LSPPA)
YOGYAKARTA
JULI 2001**

ABSTRAK

Enny Zubaidah, dkk. 2001, Pelaksanaan Pembelajaran KTK dan Penjaskes Kelas IV Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 1994: Studi kasus tentang kesetaraan jender pada SD A dan B di Yogyakarta.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan, termasuk di dalamnya pembelajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK) dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes). Di dalam kurikulum tersebut, dalam pelaksanaannya telah diprogram tidak membedakan peran perempuan dan lelaki, yang berarti sudah berwawasan jender. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan kurikulum mata pelajaran KTK dan Penjaskes yang bias jender, dan (2) pemahaman guru tentang jender.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan yang dipilih studi kasus. Sumber data utama sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru KTK dan Penjaskes kelas IV SD A dan B, sedangkan sumber data pelengkap adalah siswa SD kelas IV dan kepala sekolah. Data di kumpulkan melalui pengamatan, wawancara, studi dokumentasi, dan penyebaran angket. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan, tape recorder, foto, dan angket. Untuk menguji keabsahan data digunakan cara (1) triangulasi data, (2) peer debriefing, dan (3) pengamatan yang dilakukan lebih dari satu pengamat. Analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif kualitatif. Untuk menjawab pertanyaan pertama, dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan, sedangkan untuk menjawab pertanyaan kedua digunakan dasar jumlah pemunculan perlakuan guru yang bias-jender.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) dalam persiapan pembelajaran, semua guru baik di SD A maupun SD B tidak menyusun persiapan mengajar yang dituangkan dalam bentuk SP, namun mereka mendasarkan diri pada program Cawu. Berdasarkan hal tersebut, perlakuan guru tentang jender, tidak dapat dianalisis. (2) dalam proses pembelajaran di SD A, guru memunculkan sembilan perlakuan bias jender yang berupa: (i) siswa perempuan dan lelaki dipisahkan dalam berbaris, (ii) sebelum kegiatan inti olahraga siswa perempuan didahulukan dalam berlari, sedangkan siswa lelaki giliran berikutnya, (iii) siswa perempuan dalam melakukan pemanasan jumlah dan gerakannya berbeda dengan lelaki, (iv) dalam menyiapkan tempat dan pembagian alat berolahraga, siswa perempuan menyapu dan siswa lelaki mengambil matras, sedangkan dalam pembagian alat siswa perempuan diberi pemukul yang ringan dan siswa lelaki diberi pemukul yang berat. (v) siswa perempuan dan lelaki dipisahkan secara berkelompok dalam melakukan tugas, (vi) siswa perempuan ingin bermain sepakbola seperti halnya siswa lelaki namun

dibiarkan oleh guru, (vii) siswa lelaki tidak boleh kalah dengan siswa perempuan, dan (viii) pesan guru menjelang istirahat, bahwa siswa perempuan agar bermain bekelan, sedangkan siswa lelaki bermain kejar-kejaran. Di SD B, perlakuan guru yang menunjukkan bias jender adalah (i) siswa perempuan dan lelaki dipisahkan dalam melakukan tugas kelompok, (ii) siswa lelaki harus bisa menggambar, sedangkan siswa perempuan tidak diharuskan bisa menggambar, (iii) siswa perempuan dianggap lebih bagus dalam merangkai buah, sedangkan siswa lelaki dianggap kurang bagus, (iv) menjelang berakhirnya proses pembelajaran siswa perempuan diminta mencuci tangan terlebih dahulu baru diikuti siswa lelaki. (3) Dalam memberikan penilaian di SD A, antara siswa perempuan dan lelaki dibedakan dalam jenis gerakan dan jumlah gerakannya, sedangkan di SD B, siswa perempuan yang dianggap pandai dinilai baik. Berdasarkan perlakuan guru yang bias jender tersebut, pemahaman guru tentang jender di SD A kurang dibandingkan dengan SD B, sedangkan di SD B cukup.

Kata kunci : Pembelajaran KTK dan Penjaskes Kelas IV, Jender di SD.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat Penelitian.....	6
1.5.Definisi Operasional.....	6
BAB II Kajian Pustaka.....	8
2.1.Landasan Kurikulum Pendidikan Dasar.....	8
2.2. Kurikulum KTK dan Penjaskes.....	9
2.2.1 Karakteristik Mata Pelajaran KTK.....	12
2.2.2. Karakteristik Mata Pelajaran Penjaskes SD.....	16
2.2.2.1. Teknik Pembelajaran Penjaskes Untuk Siswa SD.....	19
2.3. Perkembangan Anak Usia SD.....	22

2.4. Masalah Jender di Lingkungan Sekolah	25
BAB III Metodologi Penelitian.....	33
3.1. Pendekatan Penelitian	33
3.2. Subyek Penelitian.....	33
3.3. Setting Penelitian	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5. Instrumen Pengumpul Data.....	34
3.6. Pengecekan Keabsahan Data	34
3.7. Analisis Data	35
BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
4.1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	36
4.1.1. Sekolah Dasar A	36
4.1.2. Deskripsi Kelas Tempat Belajar	40
4.2. Deskripsi Subyek.....	43
4.2.1. Deskripsi Guru	43
4.2.1.1. Bapak Qodar	43
4.2.1.2. Bapak Qodir.....	44
4.2.1.3. Bapak Qomar	46
4.2.1.4. Ibu Qory.....	47
4.2.2. Deskripsi Siswa.....	49
4.3. Pemaparan Data Pelaksanaan Pembelajaran	49
4.3.1. Pemaparan Data Pembelajaran KTK	50

4.3.1.1. Pelaksanaan Pembelajaran KTK SD A.....	50
4.3.1.1.1. Persiapan Pembelajaran	50
4.3.1.1.2. Proses Pembelajaran	51
4.3.1.1.2. Evaluasi Pembelajaran KTK	57
4.3.1.2. Pemaparan Data Pembelajaran KTK SD B	59
4.3.1.2.1. Pemaparan Data Pelaksanaan Pembelajaran KTK SD B	59
4.3.1.2.2. Persiapan Mengajar.....	59
4.3.1.2.3. Proses Pembelajaran	60
4.3.1.2.4. Evaluasi Pembelajaran KTK	64
4.3.3. Pemaparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Penjaskes.....	66
4.3.3.1 Pemaparan Data Pelaksanaan Penjaskes SD A.....	66
4.3.3.1.1. Persiapan Pembelajaran	66
4.3.3.1.2. Proses Pembelajaran	67
4.3.3.1.3. Evaluasi Pembelajaran	80
4.3.3.2. Pemaparan Data Pembelajaran Penjaskes SD B	81
4.3.3.2.1. Persiapan Mengajar	81
4.3.3.2.2. Proses Pembelajaran	82
4.3.3.2.3. Evaluasi Pembelajaran Penjaskes	84
4.4. Pembahasan.....	85
4.4.1. Pelaksanaan Pembelajaran	85
4.4.2. Pemahaman Guru Tentang Jender di Sekolah	104

BAB V Simpulan dan Rekomendasi.....	105
5.1. Temuan Penelitian	105
5.1.1. Pelaksanaan Pembelajaran.....	105
5.1.2. Pemahaman Guru Tentang Jender	109
5.2. Simpulan Hasil Penelitian.....	110
5.3. Rekomendasi	112
Daftar Pustaka.....	115